

**EFFECT OF AUTOMOTIVE PERFORMANCE LEARNING
WORK PRACTICES AND PERFORMANCE INDUSTRY
OF interest in entrepreneurship
LIGHT VEHICLE ENGINEERING XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
2013/2014**

Rachmat Udin*
dinrachmat@yahoo.co.id

Supriyoko**

Abstract

The hypothesis of this study were (1) there is a positive influence on learning achievement automotive interest in entrepreneurship, (2) there is a positive influence on the industry work practices accomplishment interest in entrepreneurship, (3) there is a positive effect of learning achievement and achievement automotive industry work practices together to class XII student interest in entrepreneurship minor engineering vehicles SMK Piri 1 Yogyakarta Academic Year 2013/2014.

This research is a kind of ex - post facto research . The population in this study is a class XII student of SMK Piri 1Yogyakarta TKR which is 129 students, with a sample of 98 students. Data capture techniques using methods of documentation, test and questionnaire. The validity of the questionnaire instrument carried by grain analysis using Product Moment Correlation formula and reliability testing using Cronbach Alpha. Anlisis Analysis using partial correlation and multiple regression, which previously conducted test requirements analysis includes tests of normality, linearity and intercorrelations.

The results showed that (1) learning achievement and achievement automotive industry work practices together positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. (2) The learning achievement of automotive positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. (3) Achievement industry work practices and a significant positive effect on the interest in entrepreneurship. This shows that learning achievement automotive (X1) and the achievement of industrial work practices (X2) has the effect of interest in entrepreneurship (Y).

Keywords: learning achievement automotive, industrial work practice, entrepreneurship interests.

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

<http://sitara.wordpress.com> jumlah penduduk

Indonesia merupakan salah satu negara dunia pada tahun 2007 mencapai dengan jumlah penduduk yang banyak. 6.647.186.407 jiwa dan jumlah penduduk Menurut Ronny Adolof dalam indonesia sendiri tercatat mencapai

236.355.303 jiwa, hal tersebut membuat Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 7,7 Indonesia menempati peringkat keempat dunia juta orang atau 6,56% dari total angkatan setelah China, India dan Amerika Serikat kerja. Pengangguran terbuka tertinggi pada dalam hal jumlah penduduk. Sedangkan Agustus 2011 berasal dari lulusan Sekolah menurut Badan Pusat Statistik yang ditulis Menengah Atas (SMA) sebesar 10,66% dan oleh Abi dalam kompas (*posted, 23 Juni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 2010*), memperkirakan jumlah penduduk 10,43%. Pengangguran lulusan sekolah dasar Indonesia tahun 2010 ini mencapai 234,2 juta (SD) berjumlah 3,56% atau naik dari posisi jiwa atau naik dibanding jumlah penduduk Februari 2011 sebesar 3,37%. Lalu, pada tahun 2000 yang mencapai 205,1 juta pengangguran lulusan Sekolah Menengah jiwa. Dengan jumlah penduduk Indonesia Pertama (SMP) mencapai 8,37% atau naik dari yang banyak itu, tidak menuntut kemungkinan Februari 2011 yang mencapai 7,83%. akan semakin banyak pula permasalahan yang Kemudian pengangguran lulusan Diploma ditimbulkannya, salah satu permasalahan I/II/III mencapai 7,16% atau turun dari tersebut adalah menyempitnya lapangan Februari 2011 sebesar 11,59%. Terakhir pekerjaan, yang mengakibatkan jumlah pengangguran lulusan universitas turun pengangguran semakin banyak. menjadi 8,02% dari level 9,95% pada Februari

Di dalam UU No. 20 SISDIKNAS Tahun 2011. Hal ini menunjukkan kalau SMK 2003 ditegaskan bahwa salah satu tujuan merupakan tenaga siap pakai yang mudah pendidikan nasional adalah mengembangkan terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para potensi dan mampu memandirikan siswa lulusan SMK justru terbanyak menjadi didik. Dengan beberapa acuan perundangan pengangguran.

tersebut jelas bahwa lembaga pendidikan Berwirausaha merupakan salah satu harus mampu membuat sistem pendidikan pendukung yang menentukan maju mundurnya yang mampu melaksanakan tujuan dari perekonomian, karena bidang wirausaha pendidikan, peningkatan prestasi bisa didapat mempunyai kebebasan untuk berkarya dan dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah, mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan sebab sekolah merupakan penyelenggara dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, dan pendidikan. berarti seseorang itu mampu menciptakan

Data Badan Pusat Statistik (BPS) lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu menyebutkan bahwa tingkat pengangguran di mengandalkan orang lain maupun perusahaan

lain untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan atau non formal. SMK sebagai salah satu dapat membuka lowongan pekerjaan untuk sekolah kejuruan yang bertugas untuk orang lain. menyiapkan siswa-siswa menjadi tenaga kerja

Permasalahan minat berwirausaha untuk memasuki lapangan kerja serta berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri mengembangkan sikap profesional.

siswa (internal) misalnya prestasi belajar, Berdasarkan uraian di atas maka motivasi, sikap, dan minat. Contohnya adalah pendidikan, pengalaman dan pengetahuan kurangnya pandangan siswa pada dunia merupakan beberapa faktor yang wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa menumbuhkan minat berwirausaha. itu sendiri untuk membuka usaha maupun dari Pengalaman yang didapat seseorang dapat faktor dari luar diri siswa itu sendiri mempengaruhi pola cara berfikir. Pola berfikir (Eksternal), misalnya dari pengalaman, yang dimiliki akan mempengaruhi pola peluang, lingkungan sekolah, lingkungan kehidupan seseorang selanjutnya baik sekitar siswa lingkungan masyarakat atau dari dilingkungan sekolah, keluarga dan cara lingkungan keluarga siswa. Contohnya bersosial terhadap masyarakat. Dengan kurangnya dukungan dari orang tua siswa demikian seseorang yang memperoleh banyak untuk membuka usaha setelah lulus dari pengalaman mengenai kewirausahaan baik bangku sekolah misalnya perekonomian yang diperoleh dari lingkungan keluarga keluarga yang kurang, dan bagaimana peran ataupun sekolah akan menjadikan seseorang aktif guru pembimbing dan pihak sekolah tersebut memiliki orientasi terhadap bidang didalam mendampingi siswanya saat kewirausahaan. pelaksanaan praktik industri.

Disamping itu, pendidikan memegang sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat peranan penting dalam pembaharuan dan menumbuhkan minat seseorang untuk pembangunan. Untuk itu tugas pendidikan berwirausaha. Sebagai pendalaman wirausaha akan lebih berat lagi khususnya dalam untuk itu, siswa disini sangat membutuhkan menyiapkan sumber daya manusia pembelajaran sebelumnya agar mendapatkan sebagaimana yang diperlukan dalam proses pengalaman dan kemampuan terkait dengan pembangunan. Proses pendidikan di Indonesia kewirausahaan. Dengan demikian sekolah menjadi tanggung jawab bersama yang sebagai lembaga pendidikan (SMK) dilaksanakan dalam wadah pendidikan formal diharapkan mampu membekali siswa dengan

berbagai bentuk pengalaman melalui melaksanakan pembelajaran dan pelatihan pembelajaran yang berhubungan dengan untuk pencapaian standar kompetensi yang kewirausahaan. diharapkan tidak dapat dikendalikan

Praktik kerja industri pada SMK PIRI 1 sepenuhnya oleh sekolah. Yogyakarta dilaksanakan pada semester V Pelaksanaan praktik industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan dalam kurun waktu 4 sampai 6 bulan. Setelah melaksanakan Praktik kerja industri pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diharapkan peserta didik mampu menyerap diperoleh pada saat melaksanakan praktik berbagai pengalaman, pengetahuan dan industri secara tidak langsung dapat kemampuan, baik dalam proses produksi, mempercepat transisi siswa dari sekolah ke pelayanan terhadap konsumen hingga pada dunia industri, selain mempelajari cara strategi pemasaran yang diterapkan. Dengan mendapatkan pekerjaan juga belajar berbagai pengalaman tersebut tersebut peserta bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan didik dapat memiliki gambaran tentang dunia dengan bakat dan minatnya. Dengan demikian usaha dan secara tidak langsung dapat pengalaman dan kemampuan yang diperoleh mempercepat transisi siswa dari sekolah ke siswa melalui Praktik Industri tidak bisa dunia industri. Sehingga dapat digunakan disamakan antara satu siswa dengan siswa sebagai gambaran tentang dunia usaha yang lain. Hal ini menimbulkan perbedaan khususnya yang bergerak dibidang otomotif tingkat kemampuan dan pengalaman yang dan digunakan sebagai bekal ilmu untuk diperoleh siswa melalui kegiatan Praktik menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Industri. Berdasarkan uraian di atas tersebut Sehingga SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat maka perlu diadakan penelitian untuk menghasilkan siswa yang bekerja mandiri mengetahui bagaimana minat berwirausaha untuk menjadi wirausaha yang handal siswa khususnya pada kelas XII TKR SMK dibidangnya. Piri 1 Yogyakarta. Selain itu perlu diketahui

Praktik kerja industri diharapkan dapat adakah hubungan prestasi belajar dan prestasi membekali siswa yang berhubungan dengan praktik industri sebagai faktor yang diduga keahlian perbaikan otomotif dan kemampuan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dalam mengorganisasikan usaha dalam bidang siswa. otomotif. Akan tetapi pada tahap pelaksanaan ketika siswa berada di DU/DI untuk

B. METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Piri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang beralamat di jalan kemuning No.14 Baciro Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan 4 bulan yang dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kolerasional karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi belajar otomotif dan variabel prestasi praktik kerja industri terhadap variabel minat berwirausaha. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan diketahui seberapa besar pengaruhnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu tes, angket kuesioner dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Piri 1 Yogyakarta yang

berjumlah 129 siswa, dengan sampel 98 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Momen* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi parsial dan regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linearitas dan interkorelasi.

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan realibel (Suharsimi Arikunto, 2010: 211).

Uji coba instrumen pada penelitian ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambil dari populasi yang sama, mengingat jumlah responden yang tidak terlalu banyak, maka data uji coba selanjutnya dipakai untuk analisa data penelitian. Hal ini bisa disebut dengan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya. Hal ini mengacu pada saran Suharsimi Arikunto dalam Slamet Waljito (1988), yang menyarankan apabila uji coba yang diambil

dari populasi yang sama sedangkan dari pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitinya sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian. Subyek uji coba yang digunakan oleh peneliti adalah 30 siswa kelas XII TKR SMK Piri 1 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Prestasi belajar otomotif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (2) Prestasi praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. (3) Prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar otomotif (X_1) dan prestasi praktik kerja industri (X_2) memiliki pengaruh dalam menentukan minat berwirausaha (Y).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah populasi siswa.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu: (1) prestasi belajar otomotif, (2) prestasi praktik kerja industri, dan (3) minat berwirausaha. Setiap variabel dianalisis

menggunakan statistik deskripsi sehingga variabel yang dideskripsikan dapat dengan mudah dikenai karakteristik deskripsi skornya. Selanjutnya uji persaratan analisis sesuai dengan titik analisis yang digunakan. Bila persyaratan analisis telah diperoleh dilanjutkan dengan menguji hipotesis.

a. Prestasi Belajar Otomotif

Pada variabel ini data yang diperoleh dari tes siswa, dapat dilihat bahwa skor terendah: 8 skor tertinggi: 27 dengan rata-rata: 20,37 dan standard deviasi 3,06.

b. Prestasi Praktik Kerja Industri

Data yang diperoleh berdasarkan tabulasi pada data induk penelitian dapat dilihat bahwa skor terendah 70,00 skor tertinggi 90,00 dengan rata-rata 80,83 dan standard deviasi 4,08.

c. Minat Berwirausaha

Data yang diperoleh berdasarkan tabulasi pada data induk penelitian dapat dilihat bahwa skor terendah 80 skor tertinggi 128 dengan rata-rata 100,44 dan standard deviasi 10,96.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus Chi kuadrat. Sedangkan untuk

mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan antara p dengan 0,050. Apabila nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 0,050 berarti distribusi data normal, sebaliknya jika p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,050, maka data berdistribusi tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil uji normalitas data sebagai berikut.

1) Prestasi Belajar Otomotif

Berdasarkan hasil uji normalitas data prestasi belajar otomotif, diketahui chi kuadrat = 7,262 dengan $p = 0,610$. Sedangkan harga nilai $p = 0,610$ lebih besar dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan sebaran distribusi data prestasi belajar otomotif siswa adalah normal.

2) Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil uji normalitas data prestasi praktik kerja industri, diketahui chi kuadrat = 11,775 dengan $p = 0,226$. Sedangkan harga nilai $p = 0,226$ lebih besar dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan sebaran distribusi data prestasi praktik kerja industri siswa adalah normal.

3) Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji normalitas data minat berwirausaha, diketahui chi kuadrat = 89,50 dengan $p = 0,442$. Sedangkan

harga nilai $p = 0,442$ lebih besar dari 0,050. Sehingga dapat disimpulkan sebaran distribusi data minat berwirausaha adalah normal.

b. Uji Linieritas

Data hasil penelitian diuji dengan linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat hubungan kedua variabel menunjukkan data linier atau tidak. Dalam hal ini ada dua variabel bebas yaitu prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri, sedang variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila harga p lebih besar dari taraf signifikansi 0,050 maka hubungannya linier, dan begitu pula sebaliknya.

c. Uji Interkorelasi

Maksud di lakukanya uji interkorelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terjadi hubungan saling independen atau tidak.

Dari hasil perhyungan menggunakan bantuan *software* Seri Program Statistik (SPS) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih UGM 200, interkorelasi antara prestasi belajar otomotif terhadap prestasi praktik kerja industri. (x_1) $rx_1 = 1,000$, $p = 0,000$ dan (x_2) $rx_2 = 0,360$,

$p=0,001$. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara prestasi belajar otomotif terhadap prestasi praktik kerja industri karena perhitungan x lebih besar dari p .

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila normalitas data penelitian dan linieritas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini terpenuhi. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel atau interkorelasi pengaruh variabel penelitian, maka digunakan korelasi *product moment* dengan bantuan Seri Program Statistik (SPS) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif antara prestasi belajar otomotif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi dihasilkan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,487 kemudian koefisien korelasi parsial r_{x1y-2} sebesar 0,395 dengan $p= 0,000$. Adapun harga r dengan $N=98$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,195. Dengan hasil tersebut maka r hitung lebih besar yang berarti bahwa hipotesis pertama berbunyi ada pengaruh

positif dan signifikan prestasi belajar otomotif terhadap minat berwirausaha teruji kebenarannya.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi dihasilkan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,425 kemudian koefisien korelasi parsial r_{x2y-1} sebesar 0,306 dengan $p= 0,003$. Adapun harga r dengan $N=98$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0,195. Dengan hasil tersebut maka r hitung lebih besar yang berarti bahwa hipotesis kedua yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha teruji kebenarannya.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh positif antara prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan analisis regresi dua prediktor diperoleh koefisien korelasi $R_{12} = 0,555$ dan koefisien determinasi $R^2y = 0,308$. Sedangkan harga F hitung sebesar 21,184

dan harga F pada taraf signifikasi 5% dengan db 2:95 sebesar 3,09.

4. Pembahasan

a. Pengaruh Prestasi Belajar Otomotif terhadap Minat Berwirausaha

Hasil hipotesis pertama membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara prestasi belajar otomotif terhadap minat berwirausaha. Adapun korelasinya r_{y1} sebesar 0,487 sedang r dengan $N = 98$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,195 sehingga korelasinya signifikan atau r hitung lebih besar, artinya prestasi belajar otomotif dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya minat berwirausaha.

Dengan demikian sesuai hasil uji hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara prestasi belajar otomotif terhadap minat berwirausaha.

b. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil hipotesis kedua membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha. Adapun korelasinya r_{y1} sebesar 0,425 sedang r dengan $N = 98$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,195 sehingga korelasinya signifikan atau r hitung lebih lebih besar

dari r , artinya prestasi praktik kerja industri dapat digunakan untuk memprediksi tinggi rendahnya minat berwirausaha. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha.

c. Pengaruh prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan analisis regresi dua prediktor diperoleh harga koefisien korelasi $R_{12} = 0,555$ dan koefisien determinasi $R^2_{y} = 0,308$. Sedangkan harga F hitung sebesar 21,184 dan harga F pada taraf signifikasi 5% dengan db 2:95 sebesar 3,09.

Dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi dua prediktor, dapat dijelaskan besarnya sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium. Sumbangan efektif prediktor prestasi belajar otomotif terhadap minat berwirausaha adalah 18,692%. Membuktikan bahwa prestasi belajar otomotif mempunyai peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya Minat Berwirausaha sebesar 18,692%. Sedangkan sumbangan efektif prediktor prestasi praktik kerja industri terhadap

minat berwirausaha adalah 12,150. Ini membuktikan bahwa prestasi praktik kerja industri mempunyai peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya minat berwirausaha sebesar 12,150%.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi prestasi belajar otomotif, prestasi praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri sebesar 30,842. Artinya tinggi rendahnya minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri sebesar 30,842%. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar otomotif secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan demikian dapat di interprestasikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar otomotif siswa maka semakin tinggi pula minat siswa untuk berwirausaha siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah prestasi belajar otomotif siswa maka semakin rendah pula minat untuk berwirausahanya.
2. Prestasi praktik kerja industri secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan demikian dapat di interprestasikan bahwa semakin tinggi prestasi praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah prestasi praktik kerja industri siswa maka semakin rendah pula minat untuk berwirausahanya.
3. Prestasi belajar otomotif dan prestasi praktik kerja industri secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan demikian dapat di interprestasikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar otomotif dan di dukung prestasi praktik kerja industri yang memadai maka semakin tinggi pula minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rizali, dkk. 2009. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Ainley, Mary, dkk. 2002. *Interest, Learning, and the Psychological Processes That Mediate Their Relationship*. *Jurnal of Educational Psychology : The American Psychological Association, Inc.*
- Anonim. <http://mathedu-unila.blogspot.com>. Diakses Pada Tanggal 3 September 2013.
- Anonim. <http://www.beritasatu.com/blog/ekonomi/2071-signifikansi-mencetak-wirausahawan-muda.html>. diakses pada tanggal 14 Maret 2014.
- Bambang Widjajanta, dkk. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Bandung: Citra Praya.
- Dedi Sugiyono. 2010. *Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan Otomoti dan Pengetahuan Keselamatan Kerja Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK PN-2 Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Skripsi FKIP UST.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat PSMK. 2008. <http://www.ditpsmk.net/>. Diakses Pada Tanggal 3 Agustus 2013.
- Fajar Sutikno. 2010. *Pengaruh Prestasi Praktek Motor Otomotif Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas III SMK Muhammadiyah 1 Lendah Tahun Pelajaran 2008/2009*. Yogyakarta: Skripsi FKIP UST.
- Femi Olivia. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kasmir. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuspartama. 2010. *Pengaruh Lingkungan Masyarakat dan Prestasi Belajar Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Wonosobo tahun ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Skripsi FKIP UST.
- Muh. Awal Satrio Nugroho. 2006. *Kewirausahaan Berbasis Spiritual*. Yogyakarta: Kayon
- Muniarti dan Usman. 2009. *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nina Susilo dan Robert Adhi Ksp. Jumlah penduduk Indonesia 259 juta. <http://finance.detik.com/read/2011/09/19/10594911/jumlah.penduduk.indonesia.259.juta>, pada tanggal 14 Maret 2014.
- Qym. 2009. *Pengertian minat*. <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html>. Artikel diakses pada tanggal 3 agustus 2013.
- Scraw, G. Et. Al. 2001. *Increasing Situational Interest in the Classroom*. *Educational Psychology Review*.
- Setyo Adi Pramono. 2010. *Pengaruh Prestasi Belajar Motor Listrik dan Prestasi Belajar Praktik Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah Bantarkawung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Skripsi FKIP UST.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Habsari. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 1999. *Satistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta